BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam proses produksi, suatu perusahaan sebelumnya pasti membutuhkan suatu sistem produksi yang perencanaan dan pengendaliannya baik. Dimana sistem produksi memegang peranan penting dalam suatu industri manufaktur, karena sistem produksi adalah rancangan proses yang terintegrasi dan terkendali guna mentransformasikan elemen-elemen input menjadi produk yang bermanfaat.

Sistem produksi juga dapat diartikan sebagai aktifitas yang meliputi desain, operasi dan kontrol suatu sistem manufaktur sampai dengan distribusi produk jadi. Hal ini menunjukan besarnya peranan sistem produksi pada suatu industri. Suatu industri manufaktur bisa berhasil dan sukses dalam produksi juga didukung oleh suatu sistem produksi yang baik dan sistem produksi dikatakan baik bila dapat mengefisiensikan kerja, material, mesin dan biaya.

Produktifitas perusahan dapat dinilai dari tingkat efektif dan efisiennya suatu perusahaan dalam mengelola sumber-sumber produksi, yaitu manusia, material, modal, mesin, dan energi.

Jika suatu perusahaan telah mampu mengelola sumber-sumber produksi di atas, maka dapat di pastikan bahwa perusahaan tersebut akan dapat memenuhi permintaan konsumen dengan penggunaan biaya produksi yang seminimum mungkin. Keputusan ini harus didukung unsur-unsur penting dalam suatu sistem produksi suatu perusahaan.

Unsur-unsur penting yang menjadi faktor utama yang mendukung suatu keputusan yaitu unsur perencanaan dan penjadwalan produk. Jika perencanaan dan penjadwalan produksi tidak berjalan dengan baik, akibatnya segala keputusan akan menjadi tidak ada artinya lagi karena jelas akan mengalami keterlambatan proses produksi. Keterlambatan proses produksi akan mengakibatkan penumpukan bahan setengah jadi. Tentu saja ini akan mengakibatkan kerugian dan pemborosan waktu dan tenaga kerja, serta naiknya ongkos produksi akibat mundurnya jadwal produksi.

PT. Beton Elemenindo Putra merupakan perusahan yang bergerak di bidang manufaktur. Salah satu produk yang dihasilkannya berupa styrofoam. Pengadaan persediaan styrofoam digudang produk jadi harus di lakukan secara terus menerus dan diharapkan persediaan sudah tersedia digudang sebelum permintaan datang. Dengan melihat kondisi perusahaan yang perencanaan dan jadwal induk produksi yang selama ini hanya mengandalkan pada perkiraan yang diambil berdasarkan data-data sebelumnya pihak perusahaan terus memproduksi dan akibatnya apabila permintaan menurun maka stok di gudang penyimpanan akan terjadi penumpukan, begitu juga sebalikanya apabila permintaan bertambah perusahaan sering kekurangan produk sehingga tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Kelebihan produksi maupun kekurangan produksi akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan.

oleh karena itu perencanaan produksi yang efektif adalah membuat atau menyediakan produk sesuai dengan kebutuhan pada waktu yang tepat. Maka penulis melakukan penelitian berdasarkan permasalahan di perusahaan dengan judul "***Jadwal Induk Produksi dan Kebutuhan Kapasitas Untuk Pembuatan Styrofoam di PT. Beton Elemenindo Putra***".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan jumlah produk yang akan dibuat untuk dapat memenuhi permintaan konsumen.
2. Menghitung kapasitas yang tersedia dan kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan jadwal induk produksi.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneilitian ini antara lain:

1. Membuat jadwal induk produksi dengan menghitung terlebih dahulu peramalan, rencana produksi agregat dan proses disagregasi.
2. Menghitung kapasitas untuk melihat apakah kapasitas yang tersedia dapat memenuhi kapasitas yang dibutuhkan.

1.4. Pembatasan Masalah

Adapun batasan yang diambil dalam memecahkan masalah agar pembahasan yang dilakukan dapat lebih terarah adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah styrofoam yang merupakan produk yang dihasilkan di PT. Beton Elemenindo Putra.
2. Mesin yang digunakan dianggap berjalan normal dan tidak terjadi kerusakan pada mesin yang beroperasi.
3. Perencanaan didasarkan pada data-data hasil peramalan.
4. Periode data berdasarkan data tahun 2010.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan yang ingin dicapai, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi teori dan konsep untuk mendukung penelitian. Teori dasar acuan sebagai penunjang untuk menjelaskan tentang jadwal induk produksi dan kebutuhan kapasitas dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan tentang model atau cara pemecahan masalah serta langkah-langkah pemecahan masalah yang digambarkan dalam *flow chart* pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data yang di dapat dari penelitian di perusahaan dan pengolahan datanya.

Bab 5 Analisis Sistem

Analisis serta pembahasan terhadap hasil pengolahan data.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan sebagai alternative pemecahan yang akan tersaji dalam bentuk kesimpulan, saran dan kritik dalam upaya penyempurnaan sistem yang telah dibuat.